

# PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WURYANTORO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Sri Muryati<sup>2</sup>, Suparmin<sup>3</sup>

Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara

[yunisisri7624@gmail.com](mailto:yunisisri7624@gmail.com), [slmuryati411@gmail.com](mailto:slmuryati411@gmail.com), [Spmsup7@gmail.com](mailto:Spmsup7@gmail.com)

## *Abstrak*

Tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan (1) rencana pelaksanaan pembelajaran evaluatif teks biografi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro, (2) pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi hal-hal keteladanan teks biografi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro, (3) Penilaian akademik menilai apa yang dapat ditiru dari teks biografi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro. Tata riset ini memakai tata riset deskriptif berupa penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri Wuryantoro. Informasi dalam penelitian ini diantaranya berbentuk kata, kalimat yang relevan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran teks biografi. Metode pengumpulan riset ini menggunakan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi. Langkah yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini, yaitu: data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Hasil riset ini bisa disimpulkan ialah mencakup 1) perencanaan untuk melakukan pembelajaran evaluatif pada teks biografi yang ditulis oleh guru telah berdasarkan pedoman Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, meliputi pengembangan capaian pembelajaran, tahapan, serta penilaian, 2) pelaksanaan pembelajaran teks biografi dilakukan saat pertemuan kedua di KD. 3.14 dimulai dengan kegiatan pendahuluan, dasar, dan penutup, 3) evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara penilaian di akhir pembelajaran dengan mengumpulkan hasil pekerjaan ke guru bahasa Indonesia meliputi penilaian pengetahuan dan keterampilan.

**Kata Kunci:** pembelajaran, teks biografi, siswa X SMAN 1 Wuryantoro

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia termasuk dalam mata pelajaran yang wajib dipelajari maupun dipraktikkan di jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 memiliki pandangan bahwa cara untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir dengan menjadikannya sebagai pembelajaran berbasis sains dan teks. Empat

keterampilan dalam pembelajaran Indonesia terkandung keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2013: 3). Memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia sangatlah penting (Afifah, 2017: 41-47).

Pembelajaran teks biografi pada kurikulum 2013, memasukkan teks biografi. Teks yang mengandung atau

menguraikan seseorang mulai dari kisah hidup tokoh, pendidikan, karier, maupun karakter unggul yang dimiliki yang disajikan dalam teks pembelajaran, sehingga dapat mempelajari kehidupan seseorang untuk meniru hal yang patut diteladani. Mengevaluasi atau meneladani yang bisa ditiru dari teks biografi ialah salah satu isi kurikulum K13 dan KD 3.14 Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester II. Alasan pemilihan teks ini adalah diharapkan siswa termotivasi oleh cerita karakter dan mampu membentuk kepribadian yang unggul, baik, dan bijaksana, sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dalam pendidikan karakter. Materi pembelajaran teks biografi dapat diperoleh dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang mendasar pada teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 memiliki capaian tujuan tidak hanya ditentukan oleh teori, tetapi juga pada siswa terkait bagaimana menyampaikan ulasan, menambahkan, dan memperluas gagasan atau ide untuk bisa dikembangkan pada komposisi kalimat, juga berlatih secara langsung ( Mirayani, 2017: 1-2). Pelaksanaan pembelajaran meliputi RPP yang mencakup tujuan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah sebuah taksiran atau anggaran kegiatan dalam proses

belajar untuk dilaksanakan secara langsung digunakan untuk sekali pertemuan atau dua kali. RPP merupakan pengembangan dari compendium yang digunakan untuk memberikan arahan pelaksanaan pembelajaran yang diikuti peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar (Permendikbud, 2016: 22). Pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa tahapan atau langkah yaitu kegiatan pembukaan, dasar, dan evaluatif. Evaluasi proses belajar dapat dilakukan menggunakan teknik penilaian berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penelitian terkait sebelumnya telah diteliti oleh Tiya Mulyani tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Santun Untan Pontianak”. Tata cara riset ini menggunakan kualitatif berupa deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Kajian tentang Pembelajaran Teks Biografi juga dilakukan oleh Syahrani tahun 2017 yang berjudul “Pembelajaran Teks Biografi Berbasis Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari I IIS6”. Keduanya berusaha mempelajari teks biografi dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memaparkan mengenai implementasi belajar pada teks biografi berbasis kurikulum 2013, sedangkan dalam riset ini

mengkaji proses belajar mengajar teks biografi berdasar kurikulum 2013 dan di KD. 3.14 Mengevaluatif hal bisa dicontoh dari teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Wuryantoro pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Kelas X dipilih oleh peneliti karena pembelajaran teks biografi atau materi ini terdapat pada mata pelajaran tahun 2013 kelas X semester 2. Mengenai program tahun 2013, pembelajaran ini meliputi keterampilan dasar. Keterampilan dasar ini tercantum dalam silabus, khususnya 4.14 Mengungkapkan apa yang bisa ditiru dari tokoh biografi dalam teks biografi dan dibacakan dalam sebuah tulisan.

Berdasar alasan di atas, pokok kajian dalam riset ini diantaranya taksiran, pelaksanaan, evaluasi proses belajar untuk menilai apa yang bisa ditiru dari teks biografi pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini antara lain (1) mendeskripsikan rencana pelaksanaan menilai keteladanan dari teks biografi peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro, (2) pelaksanaan belajar mengajar menilai keteladanan teks biografi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro, (3) penilaian akademik menilai hal bisa ditiru dari teks pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro.

## **2. METODE**

Tata riset ini memakai tata riset deskriptif berupa penelitian kualitatif. Tata riset digunakan agar memperoleh pandangan proses belajar mengajar teks biografi peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro ditinjau mulai taksiran pembelajaran, dasar, dan penilaian. Analisis kualitatif merupakan bentuk penelitian atau cara yang akan peneliti gunakan. Penelitian kualitatif ialah suatu cara langkah dalam riset dipergunakan agar memperoleh informasi berupa kata, secara lisan maupun tulis, apa yang dilakukan oleh seseorang yang diamati. Peneliti menganalisis taksiran pelaksanaan pembelajaran, dasar pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dengan deskriptif kualitatif.

Informasi dalam riset diantaranya proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas X IPS 1, pengajar, peserta didik, dan materi. Pengajar yang menjadi informan dalam riset ini adalah guru bahasa Indonesia, Bapak Gatot Tri Widodo, S.Pd. guru kelas X. Peserta didik yang menjadi informan dalam riset ialah peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro yang berjumlah 36 orang. Informasi dalam riset ini berbentuk kata, kalimat yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian untuk menilai apa yang dapat ditiru dari teks biografi. RPP disusun oleh pengajar

bahasa Indonesia kelas X IPS 1 SMAN 1 Wuryantoro.

Metode pengumpulan data riset ini ialah (1) pengamatan proses mendapatkan informasi dengan cara mengikuti, mengawasi subjek secara cermat dan terencana. Teknik ini, peneliti berpartisipasi atau membantu/menghadiri kelas untuk mengalami proses pembelajaran. (2) teknik rekam digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat mendukung kegiatan penelitian. Hal-hal yang belum pernah dicatat oleh peneliti sebelumnya akan diverifikasi dan dilengkapi melalui catatan tersebut. (3) arsip dokumen dalam hal ini meliputi komendium, daftar nilai, dan dokumentasi kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro.

Metode analisis informasi yang diperoleh dalam riset dilaksanakan ketika proses pengamatan. Langkah analisis informasi riset ini diantaranya (1) minimisasi apa yang diperoleh. Mereduksi informasi dalam penelitian ini berarti meringkas, menyeleksi faktor-faktor kunci, memfokuskan pada faktor-faktor penting, dan mencari tema dan pola. (2) Visualisasi data atau penyajian data, dalam tahap ini peneliti mengorganisasikan hasil pengumpulan data kemudian menyusunnya secara sistematis atau merangsang sehingga data yang diperoleh dapat diinterpretasikan, menyukai atau menjawab apa yang menjadi pertanyaan.

(3) Selain itu, pengambilan akhir dari informasi, ialah kajian analisis pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil data yang diperoleh, yang menjadi dasar peneliti menarik kesimpulan tentang penelitiannya. Setelah kesimpulan ditarik, data harus divalidasi agar hasilnya stabil dan benar-benar dapat dibuktikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

##### **(a) Rumusan Tujuan**

Tujuan pembelajaran dibangun berdasarkan KD 3.1 di kelas X semester 2 ialah mengevaluatif apa yang bisa ditiru dari teks biografi. Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran eksploratif, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi keledanan dari tokoh biografi.
2. Menyampaikan kembali keteladanan dari tokoh yang ada dalam teks yang dibaca.

Komponen berikut ini termasuk dalam rumusan tujuan yang dicantumkan dalam RPP.

- (a) Peserta (*audience*): Elemen kunci dalam mengembangkan tujuan pembelajaran adalah *audiens*. *Audiens* berarti pendengar atau peserta. Dalam konteks pembelajaran, pendengar adalah siswa. Sebuah pembelajaran akan diberikan keterangan siapa yang akan menjadi tujuan pembelajaran.

Informasi tentang siapa saja yang akan menjadi tujuan dalam belajar diberikan secara detail. Dalam RPP yang disusun mengandung komponen A (*audience*), komponen ini disusun berdasarkan kelas atau kelompok belajar, khusus di kelas X, yaitu peserta didik atau siswa semester 2 kelas X.

- (b) Perilaku (*behavior*): Perilaku adalah tindakan yang diharapkan siswa untuk diadopsi setelah menyelesaikan proses belajar mengajar. Rumus apa yang diperoleh ini memuat bagian dua objek yang penting, yaitu verba transitif aktif dan objek. Kata kerja yang memberikan penjelasan bagaimana siswa mengungkapkan sesuatu, seperti: menyebutkan, mengkaji, merangkai, dll. Pernyataan tujuan 1 memiliki tujuan yang diharapkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran mengevaluasi hal-hal keteladanan dari teks biografi, siswa akan dapat "mengenali hal-hal keteladanan dari karakter dalam biografi", sehingga diharapkan dapat memberi contoh untuk menampilkan karakter keteladanan. Tujuan rumusan nomor 2 memiliki tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu "mengungkapkan keteladanan patut dicontoh dalam teks yang dibaca". Setelah belajar, siswa akan mampu

mengungkapkan atau mengkomunikasikan keteladanan dari teks yang tertulis.

- (c) Kondisi (*condition*): Dalam konstruksi capaian pembelajaran, keadaan diberikan sebagai kata kerja. Kata kerja yang dalam hal ini rangkaian tindakan peserta didik dalam belajar agar tercapai suatu perubahan perilaku seperti yang diharapkan. Kondisi ini terwujud dalam pembelajaran, khususnya "melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *discovery-driven learning*". Dalam pembelajaran eksploratif, pembelajaran menekankan pada pembelajaran siswa dan pengalaman belajar aktif. Kegiatan pembelajaran mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi dan memparafrasekan pola dari teks biografi.
- (d) Level (*degree*): Level adalah tingkat minimal keberhasilan yang harus dicapai untuk mencapai perilaku yang diinginkan. Tingkat keberhasilan terpacu di dalam materi yang akan disampaikan dan bagaimana selanjutnya mahasiswa harus menguasai suatu dokumen atau menunjukkan suatu perilaku. Konstruksi tujuan yang dibuat tidak memuat tingkatan, melainkan termasuk dalam tujuan pembelajaran

tertulis. Rumusan tujuan pada no 1 dan 2 tidak menyertakan komponen *degree*.

Rumusan tujuan pembelajaran yang disusun telah memuat komponen audience, behavior, dan condition, pada komponen *degree* tidak disertakan. Berdasarkan data RPP yang dibuat guru memuat komponen-komponen taksiran pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

### **(b) Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan data rencana kinerja yang dikembangkan guru, kinerja pembelajaran mengevaluatif apa yang bisa diteladani dari teks biografi, meliputi kegiatan pendahuluan, dasar, dan penutup. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP:

#### 1. Aktivitas pendahuluan

- (a) Siswa mengucapkan salam, kemudian berdoa, dan menyanyikan lagu kebangsaan (PPK)
- (b) Pengajar meneliti presensi siswa dan memberikan motivasi ( *yel-yel/ice breaking*)
- (c) Pengajar mengkomunikasikan capaian pembelajar serta apa yang diperoleh dari mata pelajaran yang diajarkan
- (d) Pengajar mengarahkan gambaran tentang ruang lingkup materi dan tahapan pembelajaran

#### 2. Kegiatan utama

- (a) Kegiatan literasi; Siswa dimotivasi dan dibimbing untuk melihat, mengamati, membacanya dan menulis ulang. Siswa membaca dan memahami teks biografi karya George Saa dan Ardian Syaf (cetak hal. 217-223) untuk mengeksplorasi perjalanan dan perjuangan hidup sang tokoh.
- (b) Berpikir kritis (*critical thinking*); Pengajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengelompokkan atau menyelidiki hal yang tidak diketahui, dari apa yang ditanyakan bersifat aktual hingga apa yang ditanyakan bersifat hipotetis. Siswa mengidentifikasi/mendaftar karakter teratas dari karakter yang diceritakan dalam teks biografi.
- (c) Kerjasama (*collaboration*); Siswa disarankan untuk membentuk suatu kelompok untuk berdiskusi, mendata informasi, menyatakan kembali, dan saling memberikan informasi tentang kutipan dari biografi dan teks tulisan tentang kepribadian yang lebih tinggi.
- (d) Komunikasi (*communication*); Siswa menyampaikan, mempresentasikan pemerolehan kerja kelompok atau individu dengan cara biasa, menyuarakan

pendapat atas presentasi dan kemudian memberikan umpan balik kembali kepada anggota lain secara kelompok maupun individu yang presentasi.

- (e) Kreativitas (*creativity*); Pengajar dan siswa menarik inti informasi apa dari yang mereka pelajari tentang tokoh utama dalam teks biografi.

### 3. Akhir kegiatan

- (a) Guru dan siswa merefleksikan pengalaman belajarnya
- (b) Pengajar memberi penilaian secara lisan singkat dan acak
- (c) Guru menginformasikan taksiran pembelajaran selanjutnya dan ditutup dengan salam.

### (c) Evaluasi Pembelajaran

Menilai saat merencanakan pembelajaran teks biografi mengevaluasi apa yang dapat diteladani dari tokoh biografi, antara lain: 1. Penilaian sikap: Lembar observasi 2. Pengetahuan: lembar kerja siswa 3. Keterampilan: Mengamati kegiatan dan berdiskusi.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran untuk mengevaluatif keteladanan dari teks biografi, data tersebut diuraikan sebagai berikut: Pembelajaran mengevaluatif keeladanan dari teks biografi berlangsung pada hari Senin pukul 07:15 WIB - 08: 5 WIB.

Pelajaran ini diikuti oleh 36 siswa, termasuk 12 laki-laki dan 24 perempuan. Guru Bahasa Indonesia kelas X IPS 1 adalah Bapak Gatot Tri Widodo, S.Pd. Mengadopsi pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran eksploratif. Secara praktis, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, dasar, dan rangkuman. Pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi model dari teks biografi bertujuan untuk memunculkan cerita tokoh sehingga anak dapat membentuk karakter yang lebih unggul, sejalan dengan tujuan pendidikan karakter pada program pendidikan 2013 dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan di masyarakat.

Pada pelaksanaan pembelajaran mengevaluatif yang bisa ditiru dari teks biografi di sekolah, guru bahasa Indonesia diberi tanggung jawab untuk membimbing, membimbing, dan mengembangkan karakter siswanya. Kegiatan belajar berlangsung di ruang kelas yang cukup kondusif. Perangkat pembelajaran SMA Negeri 1 Wuryantoro juga memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Proses pelaksanaan kegiatan dasar penilaian pembelajaran yang bisa dievaluatif dari teks biografi di SMA Negeri 1 Wuryantoro adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan:

Pembelajaran dimulai pada pukul 07:15, diawali guru membuka dengan salam dan mengarahkan seorang siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Sebagai sikap disiplin guru mempersiapkan fisik siswa dan psikologis untuk mulai belajar, bekerja dengan menghubungkan pembelajaran yang dipelajari sebelumnya dan menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dengan relevansinya dalam kehidupan.

## 2. Aktivitas utama

Kegiatan pembelajaran inti mencakup unsur-unsur seperti literasi, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dasar dimulai pada menit ke-20 setelah kegiatan pembukaan. Berikut kegiatan belajarnya:

- (a) Kegiatan literasi; Pada kegiatan dasar, komponen pertama berkaitan dengan kegiatan literasi, kegiatan membaca pemahaman yang bertujuan agar siswa melihat, mengamati, membaca dan menulis nilai-nilai keteladanan. Guru memberikan latihan kepada siswa untuk membaca dan memahami teks biografi George Saa dan Ardian Syaf (cetak halaman 217-223) untuk menelusuri perjalanan dan perjuangan hidup para tokoh.

Siswa diberi kesempatan untuk membaca biografi selama kurang lebih 5 menit.

- (b) Berpikir kritis (*critical thinking*); Dalam kegiatan ini, setelah kegiatan membaca pemahaman, pengajar memberikan kesempatan bertanya pada siswa tentang apa yang belum dipahami berdasarkan hasil membaca dan memahami teks biografi. Menjelaskan karakter luhur yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepribadian yang dominan dalam karakter BJ. Habibie sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mengaplikasikannya. Siswa mengidentifikasi / merekam karakter di atas karakter dalam cerita menggunakan tabel.
- (c) Kerjasama (*collaboration*); Setelah kegiatan kritis berikutnya dalam fase kolaboratif, guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa. Setelah siswa membentuk kelompok, guru memberikan tugas untuk menulis apa yang dapat ditiru dari biografi George Saa dan



Ardiansyah Syaf. Siswa dibentuk dalam kelompok untuk berdiskusi, mengumpulkan informasi, menyatakan kembali, dan bertukar informasi tentang kutipan dari biografi dan teks tulisan tentang kepribadian yang lebih unggul.

(d) Komunikasi (*communication*);

Pada langkah ini, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Mengungkapkan tanggapan, komentar yang dilaksanakan kemudian memberikan umpan balik oleh anggota lain atau lain kelompok yang dipresentasikan. Setelah diberi waktu 15 menit untuk menulis apa yang dapat ditiru, siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

(e) Kreativitas (*creativity*);

Setelah siswa mempresentasikan hasil pekerjaan guru, peserta didik merangkum mengambil intisari dari apa yang telah dipelajari tentang tokoh unggulan dalam teks biografi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari pada jam 2.30. Pada tahap kreatif, guru dan siswa menyimpulkan hal yang berbeda patut ditiru dari penulis biografi George Saa dan Ardian Syaf dan diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari.

dibandingkan dengan

### 3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan pembelajaran dasar dilakukan pada tahap akhir, guru menyimpulkan proses pembelajaran, memberikan beberapa hal yang berkaitan dengan perilaku atau kepribadian tokoh biografi untuk ditiru siswa, diaplikasikan dalam kehidupan dan menyampaikan RPP selanjutnya. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran teks biografi pada KD 3.1 Mengevaluatif apa yang bisa ditiru dari teks biografi melalui penilaian menggunakan teknik penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan pembelajaran teks biografi oleh guru diperoleh dari artikel dengan menugaskan siswa untuk menggarap, mengerjakan pertanyaan yang ada di Buku Siswa Indonesia Kelas X Suherli Tahun 2018 Revisi, dkk. 2017 halaman 226, khusus membaca biografi George Saa dan Ardian Syaf, kemudian mengidentifikasi kepribadian dominan dari karakter yang diceritakan oleh tabel. Penilaian pekerjaan siswa dinilai oleh guru memakai landasan penilaian yang dibuat direncana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa sangat bervariasi untuk mencapai KKM. KKM bahasa Indonesia untuk kelas X adalah 75.

Penilaian keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja dengan menulis kutipan yang mencerminkan kepribadian penulis biografi.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan diperoleh penilaian pengetahuan sebagai berikut; skor 76 terdiri dari 2 orang, skor 77 terdiri dari 1 orang, skor 78 terdiri dari 5 orang, skor 79 terdiri dari 11 orang, 80 terdiri dari 12 orang, skor 81 terdiri dari 3 orang, dan skor 80 terdiri 1 orang. Penilaian selanjutnya diperoleh dari keterampilan, berikut skor penilaian; skor 75 terdiri dari 2 orang, skor 76 terdiri dari 2 orang, skor 77 terdiri dari 3 orang, skor 78 terdiri dari 10 orang, skor 79 terdiri dari 9 orang, skor 80 terdiri dari 5 orang, skor 81 terdiri dari 2 orang, dan skor 83 oleh 1 orang.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasar konklusi yang sudah dikaji diuraikan dan dijelaskan maka diperoleh hasil akhir diantaranya.

Perencanaan pembelajaran dalam RPP terdiri dari dua rumusan tujuan yang memuat komponen A, B, dan C, terdapat langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran teks biografi dari mengevaluatif keteladanan tokoh pada peserta didik kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Wuryantoro dilaksanakan pada pertemuan kedua pada KD. 3.14 meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup serta memuat keterampilan 4C.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara penilaian di akhir pembelajaran dengan mengumpulkan hasil pekerjaan ke guru bahasa Indonesia meliputi penilaian pengetahuan dari tertulis dan keterampilan melalui unjuk kerja.

#### **SARAN**

Berdasar konklusi yang sudah dikaji diuraikan dan dijelaskan maka diperoleh hasil akhir diantaranya.

Bersumber pada analisis rencana pelaksanaan pembelajaran dalam menilai hal keteladanan dapat diteladani dari teks biografi telah memuat komponen rumusan capaian pembelajaran yang memuat peserta, perilaku dan kondisi, untuk komponen level belum disertakan, untuk itu agar perencanaan pelaksanaan selanjutnya memuat komponen level agar perencanaan pelaksanaan selanjutnya memuat komponen level agar proses pembelajaran berjalan baik dan terstruktur. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran terdapat evaluasi penilaian menggunakan teknik penilaian menggunakan teknik penilaian sikap, namun ketika dalam belajar mengajar meneladani mengevaluatif dari teks biografi tidak menerapkan penilaian sikap. Untuk itu, perencanaan pembelajaran yang dibuat untuk dilaksanakan seharusnya dilakukan saat pembelajaran. Hal tersebut agar pembelajaran bisa terwujud dan

berhasil secara runtut dan berpacu pada rancangan yang ditulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah. 2017. "Masalah Pendidikan di Indonesia (Riset tentang Aspek Pembelajaran)." *Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (1):41-47.

Dalman. 2013. *Dalam Keterampilan Membaca*. Jakarta: Karakter Raja Perindo persada.

Permendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan Sekolah Menengah Pertama.

Jakarta: Kemendikbud.

Mira Yani, Martono, D. R. 2017. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Model Project Based Learning Siswa SMP Negeri 2 Pontianak. (3), 1–12.

Putri, S. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS1 Di SMA Santun Untan Pontianak. "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 6(No 9), 1–11".

Syahrani, A. (2017). Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas XIIS6 SMA Kemala Bhayangkari I.